

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
HALAMAN PERNYATAAN	iii
MOTTO	iv
PERSEMBAHAN.....	v
KATA PENGANTAR	vi
INTISARI	ix
<i>ABSTRACT</i>	x
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xix
 BAB I PENDAHULUAN	 1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	9
1.3 Tujuan Penelitian	11
1.4 Manfaat Penelitian	11
1.5 Keaslian Penelitian.....	13

BAB II	TINJAUAN PUSTAKA	26
2.1	Kajian Ekologi Manusia.....	26
2.2	Hutan Adat	29
2.3	Masyarakat Adat dan Pengelolaan Hutan Adat	31
2.4	Peran Etnografi dalam Interpretasi Lingkungan Kultural	34
2.5	Relasi Patron-Klien	40
2.6	Kerangka Pemikiran	42
BAB III	METODE PENELITIAN	45
3.1	Lokasi Penelitian	45
3.2	Hutan Adat Tenganan Pegringsingan	47
3.3	Tahapan Penelitian	48
3.4	Alat dan Bahan Penelitian	50
3.5	Metode Pengumpulan Data	51
3.5.1	Data Primer	51
3.5.2	Data Sekunder	53
3.6	Metode Analisis Data	54
3.7	Jadwal Penelitian	57
BAB IV	<i>MAULU KE TENGAH: PAKRAMAN DAN LINGKUNGAN</i>	
	BUDAYA DI TENGANAN PEGRINGSINGAN	59
4.1	Tenganan Pegringsingan: Desa Aga di Ufuk Fajar Bali	59
4.2	Sistem <i>Krama</i> di Tenganan Pegringsingan	66
4.2.1	<i>Krama Desa</i>	74

4.2.2	<i>Krama Gumi Pulangan</i>	82
4.2.3	<i>Cedangga dan Balu Luh</i>	83
4.2.4	<i>Anyud-anyudan</i>	84
4.2.5	<i>Wong Angendok Jenek</i>	86
4.2.6	<i>Penyakap (Krama Sesambahan)</i>	87
4.3	Sistem Hukum dan Sanksi Adat di Tenganan Pegringsingan .	90
4.4	Tata Cara Perizinan dalam Pengelolaan Hutan Adat	101
4.5	Kepemilikan Hak Waris Lahan di Hutan Adat	107
 BAB V SALING SILANG KUASA RUANG: MASYARAKAT		
<i>PENYAKAP</i> DAN PENGELOLAAN LINGKUNGAN HUTAN		
ADAT TENGANAN PEGRINGSINGAN		111
5.1	Masyarakat <i>Penyakap</i>	111
5.1.1	Masyarakat <i>Penyakap</i> di Banjar Bukit Kauh	113
5.1.2	Masyarakat <i>Penyakap</i> di Banjar Bukit Kangin ..	118
5.2	<i>Bet</i> Bukit Kangin	125
5.2.1	Vegetasi di <i>Bet</i> Bukit Kangin dan Manfaatnya ..	130
5.2.2	Konsep Ruang Hunian Masyarakat <i>Penyakap</i> di <i>Bet</i> Bukit Kangin	141
5.2.3	Pemanfaatan Hasil Hutan Bukan Kayu di <i>Bet</i> Bukit Kangin	150
5.2.3.1	<i>Tuak Nira Aren (Tuak Jaka)</i>	152
5.2.3.2	<i>Kolang-kaling (Bluluk)</i>	156

5.2.3.3	Madu Hutan	158
5.3	Penguasaan Akses Manfaat dan Kelola Hutan Adat	160
5.3.1	Relasi Patron-Klien Pengelolaan Hutan Adat di <i>Bet</i> Bukit Kangin	162
5.3.2	Relasi Pertanggungjawaban Antar Pihak dalam Pengelolaan Hutan Adat	169
5.4	Kuasa Tempat dan Ruang Hidup di <i>Bet</i> Bukit Kangin	171
BAB VI	PENUTUP	178
6.1	Kesimpulan	177
6.2	Saran	180
DAFTAR PUSTAKA	183
LAMPIRAN	196

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Keaslian Penelitian	14
Tabel 3.1 Alat yang Digunakan dalam Penelitian	50
Tabel 3.2 Bahan yang Digunakan dalam Penelitian	51
Tabel 3.3 Informan Kunci Penelitian	52
Tabel 4.1 Hukum Berdasarkan <i>Awig-awig</i> Beserta Sanksi dan Denda	95
Tabel 5.1 Ragam Tumbuhan Berguna (Etnobotani) di <i>Bet</i> Bukit Kangin	134
Tabel 5.2 <i>Penyakap</i> dengan Hunian Permanen di <i>Bet</i> Bukit Kangin	164

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Pemodelan determinasi lingkungan	27
Gambar 2.2 Diagram perkembangan kebijakan hutan adat di Indonesia	32
Gambar 2.3 Perbandingan pola permukiman Tenganan Pegringsingan dengan Bukit Kangin	36
Gambar 2.4 Relasi keruangan dalam konstruksi independensi, tumpang tindih, dan interdominasi	39
Gambar 2.5 Diagram alir kerangka pemikiran	44
Gambar 3.1 Peta lokasi penelitian	46
Gambar 3.2 Peta hutan adat Tenganan Pegringsingan	48
Gambar 3.3 Diagram alir tahapan penelitian	49
Gambar 3.4 Metode analisis triangulasi data	56
Gambar 4.1 Peta sebaran artefak penanda wilayah	61
Gambar 4.2 Kosmologi tata permukiman <i>maulu ke tengah</i> dengan motif <i>tapak dara</i> , penggunaannya pada motif tenun <i>Lubeng</i>	62
Gambar 4.3 Denah permukiman adat Tenganan Pegringsingan	67
Gambar 4.4 Denah <i>tegak desa</i> Tenganan Pegringsingan	68
Gambar 4.5 Denah <i>tegak desa</i> Tenganan Pegringsingan dari citra <i>Google Earth</i>	69

Gambar 4.6 Sistem <i>ulu apad</i> dalam pemerintahan <i>Krama Desa</i> di Tenganan Pegringsingan	72
Gambar 4.7 Skema pembagian <i>krama</i> di Tenganan Pegringsingan	74
Gambar 4.8 Denah Pura Batan Cagi	76
Gambar 4.9 Penamaan anggota <i>krama desa</i> dalam <i>keprajuruan adat</i> di Tenganan Pegringsingan	80
Gambar 4.10 Pola posisi duduk <i>krama desa</i> di Bale Agung	81
Gambar 4.11 Skema tripartit pengelolaan hutan adat di Tenganan	101
Gambar 4.12 Surat perjanjian bagi hasil dan buku pemotong	104
Gambar 4.13 Skema hubungan pengelolaan hutan adat	109
Gambar 5.1 Peta lokasi Sawah Agung di Banjar Bukit Kauh	114
Gambar 5.2 Potret masyarakat dan bentang alam di Bukit Kauh	116
Gambar 5.3 Peta lokasi permukiman Banjar Bukit Kangin	119
Gambar 5.4 Potret hutan Bukit Kangin dan masyarakatnya	123
Gambar 5.5 Peta lokasi <i>Bet</i> Bukit Kangin	126
Gambar 5.6 Potret <i>rurung</i> (jalan) di tengah <i>Bet</i> Bukit Kangin	128
Gambar 5.7 Kulit akar <i>sunti</i> (mengkudu) yang sedang dijemur	132
Gambar 5.8 Berbagai vegetasi di <i>Bet</i> Bukit Kangin	133
Gambar 5.9 Tata hunian tradisional masyarakat adat Tenganan	142
Gambar 5.10 Tata hunian tradisional masyarakat <i>penyakap</i> di <i>Bet</i>	146
Gambar 5.11 Konsep <i>Tri Mandala</i> dan <i>Sanga Mandala</i>	147
Gambar 5.12 Potret hunian masyarakat <i>penyakap</i> di <i>Bet</i> Bukit Kangin	150

Gambar 5.13 Peta hutan adat Tenganan di wilayah Bukit Kangin	151
Gambar 5.14 Potret kegiatan pemanenan <i>tuak jaka</i>	155
Gambar 5.15 Potret <i>kungkungan</i> tempat budidaya lebah madu	159
Gambar 5.16 Diagram relasi hak dan kewajiban kelola hutan adat	170
Gambar 5.17 Diagram relasi kultural spasial Low dalam penguasaan hutan adat di <i>Bet</i> dan <i>Tegalan</i> Bukit Kangin	175

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Data Informan	196
Lampiran 2 Lembar Kerja Lapangan	199
Lampiran 3 Pedoman Wawancara	200
Lampiran 4 Peta Hutan Adat Tenganan Pegringsingan	208
Lampiran 5 Peta Hutan Adat Tenganan Bagian Bukit Kangin	209